

ABSTRACT

Biyandi, Wendy Rahmad. 2014. *A Self-reflection Directions Model for English Language Teaching Development*. Yogyakarta: Graduate Program on English Language Studies, Sanata Dharma University.

Teaching development is one of the crucial aspects that a teacher needs to gradually improve with efforts. Effective teaching is actually a tough and a challenging job where teachers have to develop themselves continuously in order to be able to teach appropriately. Several studies show that formal teaching development program, such as workshop or seminar, has not been effectively contributing to teachers' performance and competence. From the point of view of informal teaching development, studies show that there are still many teachers who are discouraged to self-develop themselves through conducting self-reflection journal writing, and many more.

Today's language classroom can be vastly different from that of the previous curriculum. The current National curriculum of 2013 will be definitely adjusted to the effective English language teaching and learning. English language teachers require something that is effectively able to help them identify what kinds of ideal curriculum, teaching methods, techniques and strategies, teaching resources, and many other as indicators that teachers can use to measure their teaching development. This research aims at designing a teacher reflection model that can effectively and practically help them to develop their English language teaching.

Two research problems were formulated, as follows: (1) *What is the theoretical model of self-reflection directions for English language teaching development like?*, (2) *What is the model of self-reflection directions for English language teaching development like?* To answer the research questions, Larrivee and Cooper's reflection model was adapted and selected as the conceptual framework to design the model. The phases of designing the reflection design model were incorporated into Borg and Gall's cycles of Research and Development. Two surveys were administered in the development process. The first survey or the evaluators' validation was conducted by distributing a questionnaire to fourteen students of the Graduate Program of English Language Studies, Sanata Dharma University. A prospective users' questionnaire was then given to eight English language teachers from several schools. At the end, the data were used to improve the designed reflection model.

The theoretical model presents the designed reflection model contents that were synthesized according to their suitability with the theory of reflections as well as English language teaching methodology. The model was developed by making some revisions based on the results of the evaluators' validation and prospective users' validation. The study resulted on a model of self-reflection which contains three major sections: introduction, personal statement, and main contents.

The result of the evaluation showed that the designed reflection model was acceptable and considered as a good reflection tool or instrument for English

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

language teachers. The teacher participants mostly stated that the designed reflection model was such a good, clear and complete reflection instrument that helps them monitor their progress in teaching English.

Keywords : *Reflection, teaching development.*



ABSTRAK

Biyandi, Wendy Rahmad. 2014. *A Self-reflection Directions Model for English Language Teaching Development*. Yogyakarta: Program Pasca-Sarjana Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Pengembangan pengajaran adalah salah satu aspek yang harus ditingkatkan oleh guru secara terus menerus. Pengajaran yang profesional merupakan sebuah tantangan dan pekerjaan yang berat dimana guru harus mengembangkan kemampuan mengajar mereka agar lebih efektif. Penelitian menunjukkan bahwa program pengembangan pengajaran yang formal seperti workshop atau seminar belum efektif membantu guru dalam mengembangkan kemampuan dan kompetensi mereka. Dari segi pengembangan pengajaran tidak formal, penelitian menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum aktif untuk mengembangkan kemampuan mengajar mereka sendiri seperti dengan berefleksi diri, mengisi jurnal refleksi, dan lainnya.

Pengajaran bahasa di jaman sekarang sudah berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Konesep kurikulum 2013 yang sekarang ini pun akan menyesuaikan dengan pengajaran bahasa Inggris yang efektif. Guru bahasa Inggris memerlukan suatu sarana yang dapat membantu mereka dalam mengenali lebih jauh tentang kurikulum, metode dan teknik pengajaran, fasilitas pengajaran, dan indicator lainnya yang mana dapat menjadi acuan untuk memantau perkembangan pengajaran mereka sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendisain sebuah model untuk membantu guru dalam merefleksikan diri agar guru dapat mengembangkan kemampuan mengajar bahasa Inggris.

Ada dua rumusan masalah yang disusun: (1) Seperti apakah model teoritis dari refleksi mandiri guru bahasa Inggris untuk pengembangan pengajaran? (2) Seperti apakah model ikonik dari refleksi mandiri guru bahasa Inggris untuk pengembangan pengajaran? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, model refleksi ditetukan sebagai rangka dasar teoritis untuk mendisain model refleksinya. Tahap yang digunakan untuk mendisain model refleksinya akan dikolaborasikan dengan siklus penelitian dan pengembangan Borg dan Gall. Dalam penelitian ini, penulis melakukan dua kali survey. Survey pertama merupakan survey pengesahan dari para evaluator, yang mana kuesioner diberikan kepada empat belas mahasiswa Kajian Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Survey kedua merupakan pengesahan calon pengguna produk, yang mana kuesioner diberikan kepada delapan guru bahasa Inggris dari berbagai sekolah. Terakhir, Hasil dari kedua data yang didapatkan akan digunakan untuk mengembangkan model refleksi yang telah didisain.

Model teoritis dalam penelitian ini berupa segala isi dari disain model refleksi yang mana telah diatur sedemikian rupa sehingga bersangkut paut dengan teori refleksi pengajaran dan juga teori mengenai metode pengajaran. Modelnya dikembangkan melalui berbagai tahap revisi yang merupakan hasil dari pengesahan parra evaluator dan juga pengguna produk. Penelitian ini menghasilkan sebuah model refleksi diri yang berisi tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, pernyataan pribadi, dan isi utama.

Hasil dari evaluasi produk menunjukkan bahwa model refleksi yang telah didisain cukup bagus digunakan dan merupakan alat refleksi diri yang bagus untuk guru bahasa Inggris. Para guru sebagai pengguna produk mengatakan bahwa model refleksinya sangat bagus, jelas, dan lengkap, yang mana dapat membantu guru dalam memantau perkembangan pengajaran bahasa Inggris mereka.

Kata kunci : Refleksi, pengembangan pengajaran

